

NASKAH PUBLIKASI
HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPATUHAN
PENGGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) PT. WARU KALTIM
PLANTATION
CORRELATION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE ON COMPLIANCE WITH THE
USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT IN PT WARU KALTIM
PLANTATION

¹siti Aslamiah ²Deny Kurniawan



Oleh

Siti Aslamiah

17111024170102

PROGRAM STUDI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018

NASKAH PUBLIKASI

**Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung
Diri (Apd) di PT. Waru Kaltim Plantation**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh predikat Ahli Madya Sanitasi dan
Kesehatan Lingkungan



Oleh

Siti Aslamiah

17111024170102

**PROGRAM STUDI DIII KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN DAN FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2018**

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul :

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPATUHAN PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD) DI PT. WARU KALTIM PLANTATION

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Deny Kurniawan, S. Hut., MP
NIDN. 4116128302

Peneliti



Siti Aslamiah
NIM. 17111024170102

Mengetahui,
Koordinator Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah



Muhammad Habibi SKM., M.KL
NIDN. 1104118401

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP KEPATUHAN
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
DI PT. WARU KALTIM PLANTATION**

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

SITI ASLAMIAH

17111024170102

Diseminarkan dan Diujikan

Pada tanggal, 24 Juli 2018

Penguji I



Rusdi, S. Si., M. Si
NIDN. 1131128201

Penguji II



Deny Kurniawan, S. Hut., MP
NIDN. 1116128302

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan




Nurma Yuliyawati, SKM., M.Kes (Epid)
NIDN. 115078101

CORRELATION OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE ON COMPLIANCE WITH THE USE OF PERSONAL PROTECTIVE EQUIPMENT IN PT WARU KALTIM PLANTATION

Siti Aslamiah¹ Deny Kurniawan²

Abstract

The use of personal protective equipment (PPE) is very important to be used in doing the work in PT. Waru Kaltim Plantation. During the work process, employees who work in a company experience many risks of work accidents such as falling, being hit, slipping and spilled by chemicals. Therefore, knowledge and attitudes on the use of PPE must be considered to minimize the occurrence of work accidents that can harm the workers of PT. Waru Kaltim Plantation. The research objective was to determine the correlation between knowledge and attitudes on compliance with the use of PPE in PT. Waru Kaltim Plantation. This research applied cross-sectional method. The sampling method used was simple random sampling. Data collection was carried out by using the questionnaires of knowledge, attitude and compliance. Correlation analysis was performed by using the Chi-Square. Based on the results of statistical tests obtained $p\text{-value } 1.000 \geq 0.1$. It can be concluded that there was no correlation between knowledge and compliance with the use of PPE in PT. Waru Kaltim Plantation. While obtained $p\text{-value } 0.027 < 0.1$. It can be concluded that there was a correlation between attitudes and compliance with the use of PPE in PT. Waru Kaltim Plantation.

Keywords: *PPE, Knowledge, Attitude, and Compliance.*

Intisari

Penggunaan alat pelindung diri (APD) sangat penting untuk digunakan ketika sedang bekerja di PT. Waru Kaltim Plantation. Selama proses pekerjaan berlangsung karyawan yang bekerja di perusahaan mengalami banyak resiko kecelakaan kerja seperti terjatuh, tertimpa, terpeleset dan tertumpah bahan kimia. Oleh sebab itu pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan APD harus sangat diperhatikan untuk meminimalisir adanya kecelakaan kerja yang dapat merugikan pekerja di PT. Waru Kaltim Plantation. Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap terhadap kepatuhan penggunaan APD di PT. Waru Kaltim Plantation. Metode penelitian yaitu menggunakan *cross sectional*. Sampel yang digunakan yaitu simple random sampling. Penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value } 1,000$ ($p > 0,1$). Dapat disimpulkan bahwa Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD di PT. Waru Kaltim Plantation, sedangkan di dapatkan nilai $p\text{-value } 0,027$ ($< 0,1$). Dapat disimpulkan Terdapat hubungan sikap dengan kepatuhan penggunaan APD, di PT. Waru Kaltim Plantation.

Kata kunci : APD, Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan.

Pendahuluan

Dalam dunia kerja, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sangat dibutuhkan terutama pada lingkungan kerja yang memiliki potensi bahaya bagi kesehatan dan keselamatan kerja seperti pada industri migas, industri tekstil dan industri-industri lainnya. Pada umumnya perusahaan telah menerapkan sistem manajemen K3, yang didalamnya juga terdapat ketentuan-ketentuan dalam penggunaan APD, namun pada kenyataannya APD tidak selalu pekerja kenakan pada saat bekerja, banyak ditemukan pekerja yang tidak menggunakan APD (Ridley, 2006).

Alat pelindung diri didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk melindungi pekerja dari luka atau penyakit yang diakibatkan oleh adanya kontak dengan bahaya (*hazard*) di tempat kerja, baik yang bersifat kimia, biologis, radiasi, fisik, elektrik, mekanik, dan lain-lain. APD merupakan salah satu upaya dalam menanggulangi resiko akibat kerja. Penggunaan APD merupakan salah satu masalah di dalam dunia kerja. Hal tersebut dapat menambah tingkat resiko kerugian baik berupa material maupun non-material. Sebagai contoh, jika terjadi kecelakaan kerja pada pekerja tentunya akan menjadi kerugian bagi pekerja (Silalahi, 2008).

Hal terbesar yang menjadi penyebab kecelakaan kerja yaitu perilaku yang tidak aman dan kondisi lingkungan yang tidak aman, berdasarkan data dari Biro Pelatihan Tenaga Kerja (BPTK), penyebab kecelakaan yang sering terjadi sampai saat ini diakibatkan oleh perilaku yang tidak aman, antara lain disebabkan tidak hati-hati, tidak mematuhi peraturan, tidak mengikuti standar prosedur kerja, tidak memakai Alat Pelindung Diri (APD) dan kondisi badan yang lemah. Cara efektif untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja adalah dengan menghindari terjadinya lima perilaku tidak aman yang telah disebutkan di atas. Faktor yang mempengaruhi individu dalam berperilaku adalah pengetahuan dan sikap.

tinggi. Selama proses pekerjaan berlangsung karyawan yang bekerja

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2010). Sedangkan, sikap merupakan suatu pola perilaku, tendensi, atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial (Azwar, 2003).

Berdasarkan data Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kartanegara angka kecelakaan kerja di Indonesia hingga akhir 2015 terjadi kecelakaan kerja sebanyak 105.182 kasus. Sementara itu untuk kasus kecelakaan berat yang mengakibatkan kematian tercatat sebanyak 2.375 kasus dari jumlah total kecelakaan kerja (Kompas, 2016).

Menurut penelitian yang dilakukan Lukman Hakim (2004), petugas kebersihan di PD Jaya Kecamatan Pasar Minggu yang tidak menggunakan APD sebanyak 58,5% disebabkan karena tidak tersedia APD dan pengawasan yang kurang. Menurut penelitian yang dilakukan Susanto (2005), pengetahuan tentang alat pelindung diri 50% kurang baik dikarenakan dari segi pendidikan yang rendah dan tidak pernah mengetahui apa itu alat pelindung diri. Demikian pula halnya dengan sikap yaitu 63,2% (43 orang) menunjukkan sikap positif terdapat penggunaan APD saat melakukan pekerjaan, namun ternyata hanya 45,6% (31%) yang mempraktikkan penggunaan APD saat melakukan pekerjaan.

PT. Astra Argo Lestari Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang management bahan-bahan perkebunan kelapa sawit sebuah yang merupakan produsen terbesar di Indonesia. Perusahaan ini masuk kedalam perusahaan besar dengan resiko tinggi terhadap kecelakaan kerja. Hal ini terlihat dari proses kerjanya yang banyak menggunakan mesin berteknologi tinggi, berhubungan dengan bahan kimia berbahaya (B3) sehingga dapat menimbulkan potensi bahaya yang cukup diperusahaan mengalami banyak resiko kecelakaan kerja seperti terjatuh, tertimpa,

terpeleset, tertumpah bahan kimia, dan terkena semburan gas. Oleh sebab itu pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan APD harus sangat diperhatikan untuk meminimalisir adanya kecelakaan kerja yang dapat merugikan pekerja.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pekerja Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD di PT. Waru Kaltim Plantation”.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey analitik dengan menggunakan rancangan study *cross sectional* yaitu mengambil data hanya dalam satu saat, jenis pengambilan sampel yaitu simple random sampling, populasi dan sampel berjumlah 42 responden. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Chi Square*.

Hasil Penelitian

Pengetahuan	Jumlah	Presentase
Baik	12	28,6 %
Kurang Baik	30	71,4 %
Total	42	100 %

Sumber: data primer, juni 2018.

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa dari 42 responden terdapat 12 pekerja yang memiliki pengetahuan baik (28,6 %), sedangkan sebanyak 30 pekerja memiliki pengetahuan kurang baik (71,4 %). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa pekerja yang memiliki pengetahuan kurang baik (71,4 %), lebih banyak dibandingkan pekerja yang memiliki pengetahuan yang baik (28,6 %).

Tabel 5. Distribusi Sikap Responden di Pabrik Kelapa Sawit PT. Waru Kaltim Plantation.

Sikap	Jumlah	Presentase
Baik	18	42,9 %
Tidak Baik	24	57,1 %
Total	42	100 %

Sumber: data primer

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa dari 42 responden terdapat 18 pekerja yang memiliki sikap baik (42,9 %), sedangkan 24 pekerja yang memiliki sikap tidak baik (57,1 %). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa responden yang memiliki sikap tidak baik (57,1 %) lebih banyak dibandingkan pekerja yang memiliki sikap baik (42,9%).

Tabel 6. Distribusi kepatuhan Responden di Pabrik Kelapa Sawit PT. Waru Kaltim Plantation.

Kepatuhan	Jumlah	Presentase
Patuh	15	35,7 %
Tidak Patuh	27	64,3 %
Total	42	100 %

Sumber : data primer

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa dari 42 responden terdapat 15 pekerja yang patuh (35,7 %), sedangkan 27 pekerja yang tidak patuh (64,3 %). Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden yang tidak patuh (64,3%), lebih banyak dibandingkan dengan responden yang patuh (35,7%).

Tabel 7. Hasil Uji Chi Square Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD di PT. Waru Kaltim Plantation

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		P	α
	Tidak Patuh		Patuh		N	%		
	N	%	N	%				
Cukup	23	76,7 %	7	23,3 %	30	100 %	1,000	0,1
Baik	9	75,0 %	3	25,0 %	12	100 %		
Total	32	76,2%	10	23,8 %	42	100 %		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan pada Tabel 10, hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 1,000$ ($\alpha > 0,1$) dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD kerja di PT. Waru Kaltim Plantation.

Tabel 8. Hasil Uji Chi Square Sikap dengan Penggunaan APD di PT. Waru Kaltim Plantation

Sikap	Kepatuhan				Total		p	α
	Tidak Patuh		Patuh		N	%		
	N	%	N	0.1				
Tidak Baik	12	50,0 %	12	50,0 %	24	100 %	0,026	0,1
Baik	15	83,3 %	3	16,7 %	18	100 %		
Total	27	64,3 %	15	35,7 %	27	100 %		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel 11, hasil uji statistik *Chi-Square* diperoleh nilai $p = 0,026$ ($\alpha < 0,1$) dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD di PT. Waru Kaltim Plantation.

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan merupakan keyakinan suatu obyek yang telah dibuktikan kebenarannya. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) semakin tinggi pendidikan / pengetahuan kesehatan seseorang, makin tinggi kesadaran untuk berperan serta (Notoatmodjo, 2003).

Berdasarkan dari hasil analisa *Chi Square* data pengetahuan dengan kepatuhan di dapatkan p-value $1,000 \geq 0,1$, berarti tidak ada hubungan pengetahuan terhadap

kepatuhan penggunaan APD di PT. Waru Kaltim Plantation. Berdasarkan dari hasil dari hubungan pengetahuan baik yang mempunyai kepatuhan patuh sebanyak 3 responden dan untuk kepatuhan yang tidak patuh sebanyak 9 responden sedangkan untuk pengetahuan kurang baik mempunyai kepatuhan yang patuh sebanyak 7 responden dan kepatuhan yang tidak patuh sebanyak 23 responden. Pengetahuan yang kurang dapat menimbulkan pengaruh terhadap ketidak kepatuhan dalam penggunaan APD, hal ini karena responden kurang mengetahui fungsi dan manfaat penggunaan APD di PT. Waru Kaltim Plantation.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan masih banyak pekerja yang bekerja tidak menggunakan APD dengan lengkap sesuai dengan prosedur yang ada, kurangnya pengetahuan responden bisa disebabkan belum pernah dilakukan penyuluhan k3 dan kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya Alat Pelindung Diri di

perusahaan tersebut dan juga peraturan yang dibuat mengenai pemakaian Alat Pelindung Diri tidak dilakukan sanksi yang tegas. Salah satu perilaku yang terjadi di ruang laboratorium yaitu tidak menggunakan APD seperti baju lab, masker, sarung tangan dan kaca mata, APD tersebut tidak dipakai saat melakukan pekerjaan di lab dikarenakan kurangnya ketersediaan APD dari perusahaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Noviandhita, 2014) Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Petugas Di Kota Sintang Tahun 2014 bahwa hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD, pada tingkat pengetahuan baik yang patuh dalam penggunaan APD sebanyak 15 orang dan yang tidak patuh dalam penggunaan APD sebanyak 11 orang, sedangkan pengetahuan kurang baik yang patuh dalam penggunaan APD sebanyak 4 orang dan yang tidak patuh dalam penggunaan APD sebanyak 9 orang hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* di dapatkan nilai p - value 0,213, karena nilai p - value 0,05 H_0 di terima artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada petugas penyapu jalan di kota sintang. Berdasarkan tidak adanya hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri pada pekerja di sebabkan karena perubahan perilaku seseorang, dalam hal ini kepatuhan dalam penggunaan APD tidak cukup hanya ditunjang oleh pengetahuan saja tapi ada faktor pendukung lain yang dapat membentuk perilaku baik misalnya sikap, dukungan sosial teman seprofesi, dan dukungan sosial keluarga. Pengetahuan responden tidak hanya di peroleh secara formal atau informal tetapi juga melalui pengalaman. Hal ini bertentangan dengan dengan pertanyaan (Notoatmodjo, 2011) dimana kedalaman pengetahuan seseorang dapat diketahui melalui tingkatan yang mereka miliki dari tingkat tidak tahu, seseorang hanya mampu menyebut istilah-istilah saja berdasarkan apa

yang dipelajari atau apa yang dialaminya. Kemudian masuk kedalam tingkat memahami, aplikasi, analisis, sintetis, dan evaluasi. Pengetahuan merupakan dominan yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku seseorang. Dimana perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih abadi dari pada perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan. Pengetahuan yakni hasil tahu seseorang dan terjadi setelah orang melakukan pengamatan dan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting membentuk tindakan perilaku seseorang. Pengetahuan tentang penggunaan APD merupakan tentang satu aspek penting sebagai pemahaman terhadap pentingnya peran serta pengawas dan pemilik perusahaan pelaksanaan penggunaan APD pada pekerjanya. Upaya kesehatan kerja yang perlu dilakukan antara lain melalui kegiatan penyuluhan secara berkala disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan tersebut, yang akan dilaksanakan oleh pemilik perusahaan dibantu pengawas lapangan dan pihak-pihak lain yang berkompeten dalam bidang K3 untuk memberikan kepada pekerja yaitu pemberian informasi-informasi tentang pengetahuan penggunaan APD yang sesuai, perkembangan teknologi tentang APD, syarat-syarat bagaimana APD yang baik serta dapat digunakan oleh tenaga kerja dan tentang pentingnya penggunaan APD saat bekerja karena akan memberikan rasa aman, sehingga dapat menekan kejadian kecelakaan kerja. Penyuluhan itu sendiri memiliki pengertian sebagai suatu pendidikan yang bersifat non-formal yang bertujuan untuk mengubah perilaku pekerja dalam hal pengetahuan penggunaan APD untuk mencegah potensi bahaya di tempat kerja (Rejeki, 1998).

Hubungan Sikap Terhadap Kepatuhan Penggunaan APD

Sikap adalah merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap

tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu (Notoatmodjo, 2003). Berdasarkan dari hasil analisa uji *Chi-Square* data sikap terhadap kepatuhan penggunaan APD didapatkan nilai $p - \text{value } 0,026 \leq 0,1$, berarti ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD di PT. Waru Kaltim Plantation. Untuk sikap baik terdapat kepatuhan patuh sebanyak 3 responden dan kepatuhan yang tidak patuh sebanyak 12 responden, sedangkan untuk sikap tidak baik terdapat kepatuhan patuh sebanyak 12 responden dan kepatuhan yang tidak patuh sebanyak 15 responden. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perusahaan memiliki peraturan prosedur APD yang sesuai SOP tetapi ketika pekerja yang sedang bekerja tidak menggunakan APD yang lengkap, hal ini membuktikan bahwa pekerja tidak mematuhi prosedur APD di tempat mereka bekerja. Sikap pekerja pada salah satu aturan perusahaan yang mewajibkan setiap pagi untuk apel sebelum memulai pekerjaan apel tersebut hanya dilakukan ketika pada saat ada atasan saja, jika tidak ada atasan maka pekerja tersebut tidak melakukan apel pagi.

Berdasarkan dari hasil penelitian Saputra (2015) ini sejalan hubungan pengetahuan dan sikap dengan penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja di unit kerja produksi pengecoran logam bahwa ada hubungan sikap dengan dengan perilaku tentang penggunaan APD di unit kerja produksi pengecoran logam hasil uji statistis menggunakan uji *Chi-Square* di dapatkan nilai $p = \text{value } 0,005 \leq 0,05$ berarti ada hubungan sikap dengan penggunaan APD di di unit kerja produksi pengecoran logam, sikap positif dengan penggunaan APD baik sebanyak 12 orang dan penggunaan APD tidak baik sebanyak 6 orang, sedangkan sikap negatif dengan penggunaan APD baik sebanyak 5 orang dan penggunaan APD tidak baik sebanyak 73 orang.

Menurut Walgito (2003), sikap sangat berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan seseorang, sikap seseorang terhadap suatu objek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek yang bersangkutan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan tidak baik tentang penggunaan APD, maka akan memiliki sikap negatif terhadap penggunaan APD dan sebaliknya seseorang yang memiliki pengetahuan baik tentang APD, maka akan memiliki sikap positif terhadap penggunaan APD. Sikap juga dapat diartikan sebagai kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu stimulus yang menghendaki pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon. Suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif untuk menyesuaikan diri dari situasi sosial yang telah terkondisikan (Waluyo, 2009). Faktor yang juga mempengaruhi penggunaan APD di PT. Waru Kaltim Plantation adalah lingkungan kerja. Kadang-kadang meskipun seseorang tahu dan mampu manfaat dan fungsi APD, namun tidak melakukannya karena terpengaruh oleh orang-orang disekitarnya yang tidak menggunakan APD. Rekan kerja akan mempengaruhi pekerja yang lain. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berapa dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan di respon sebagai pengetahuan oleh setiap individu (Notoatmodjo, 2007).

Upaya kesehatan kerja yang perlu dilakukan antara lain melalui kegiatan pelatihan (*Training*) secara berkala disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan tersebut, dilaksanakan dengan kebutuhan perusahaan tersebut, dilaksanakan oleh pemilik perusahaan dibantu oleh pihak – pihak lain yang berkompeten dalam bidang K3 untuk diberikan kepada pengawas lapangan dan pekerja yaitu memberikan tentang K3 seperti pelatihan AK3U (Ahli K3 Umum) bagi pekerja lapangan karena

seorang pengawas harus mampu memikul tanggung jawab yang besar dalam bidang K3 karena menyangkut keselamatan para pekerjanya. Pelatihan serta pembekalan tentang K3 bagi pekerja yang sudah bekerja mampu memahami potensi bahaya apa saja yang bisa terjadi di tempat kerja dan langkah – langkah yang tepat untuk memberitahukan bahaya yang terjadi kepada pengawas lapangan agar cepat teratasi, sehingga dapat menekan terjadinya potensi bahaya kecelakaan kerja. Memberikan informasi bagaimana penggunaan APD yang sesuai saat bekerja dan mengikuti serta menaati prosedur atau peraturan yang ada di perusahaan tempatnya bekerja (Ruky, 2001).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tidak adanya hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) di PT. Waru Kaltim Plantation.
2. Adanya hubungan sikap terhadap kepatuhan penggunaan alat pelindung diri (APD) di PT. Waru Kaltim Plantation.

Saran

berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka dapat di kemukakan saran – saran sebagai berikut.

1. Diharapkan seluruh pekerja untuk meningkatkan pengawasan penggunaan APD pada saat bekerja yang lengkap baik dan benar sesuai dengan prosuder dan peraturan yang telah di tetapkan di PT. Waru Kaltim Plantation
2. Diharapkan kepada para pekerja untuk selalu bekerja dengan aman dan selalu menggunakan APD yang lengkap baik dan benar yang telah ditetapkan guna untuk mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja.
3. Diharapka dapat dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan penggunaan APD pada pekerja.

Daftar Pustaka

- Kompas. 2016. *Angka Kecelakaan Kerja Di Indonesia Berdasarkan Data BPJS*. <https://www.google.co.id/amp/amp.kompas.com/properti/read/2016/11/09/154736121/kecelakaan.kerja.di.indonesia.tercatat.105.182.kasus>. Di Akses tanggal 15 Februari 2018.
- Notoatmodjo, S. 2003, *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta. Renaka Cipta.
- Noviandhita, H. 2014, *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Petugas Penyapu jalan Di Kota Sintang 2014*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kampus Raya Sintang Program Studi Kesehatan Masyarakat. Vol. 1, Nomor 2 Januari, 2015.
- Rezeki, MCNS. 1998. *Perencanaan Program Penyuluhan (Teori Dan Praktek)*. Yogyakarta : Universitas Atma Jaya.
- Ridley J, 2006, *Ikhtisar Kesehatan Keselamatan Kerja*. Erlangga
- Ruky, AS. 2001, *Sistem Manajemen Kinerja*, Jakarta : Grmedia Pustaka Utama
- Saputra, S. 2015, *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pengguna Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Di Unit Kerja Produksi Pengecoran Logam*. Jurnal Kesehatan

- Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sukarta
2015
- Silalahi, B.N.B. dan Silalahi, Rumedang B.
1995, *Manajemen Kesehatan dan
Keselamatan Kerja*. Jakarta: PT.
Binaan Pustaka Presindo
- Walgito, W. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu
Pengantar)*. Yogyakarta : Andri
Offset.
- Waluyono, M. 2009. *Psikologi Teknik
Industri*, Yogyakarta : Graha Ilmu.